



Muhammad Septa Yahnan
Program Studi Pendidikan
Vokasional Seni Kuliner
Universitas Pendidikan
Ganesha
septah.yahnan@undiksha.ac.id

Damiati
Program Studi Pendidikan
Vokasioanl Seni Kuliner
Universitas Pendidikan
Ganesha
damiati@undiksha.ac.id

Cokorda Istri Raka Marsiti
Program Studi Pendidikan
Vokasioal Seni Kuliner
Universitas Pendidikan
Ganesha
raka.marsiti@undiksha.ac.id

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN PADA MATERI TATA
HIDANG PRAKTIK *TABLE SET-UP*
RUSSIAN SERVICE SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN SWASTA
PARIWISATA TRIATMA JAYA
SINGARAJA**

**DEVELOPMENT OF LEARNING VIDEO
MEDIA ON PRACTICAL *TABLE SET-UP*
MATERIAL *RUSSIAN SERVICE*
VOCATIONAL HIGH SCHOOL PRIVATE
TOURISM TRIATMA JAYA SINGARAJA**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui langkah-langkah pengembangan media pembelajaran pada produk berupa media video pembelajaran pada materi tata hidang praktik *Table Set-Up Russian Service* SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja, (2) mengetahui kelayakan validitas pengembangan media video pembelajaran pada materi tata hidang praktik *Table Set-Up Russian Service* SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja berdasarkan uji ahli materi, ahli media dan ahli desain pembelajaran, (3) mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap produk pengembangan media video pembelajaran pada materi tata hidang praktik *Table Set-Up Russian Service* SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) dengan model pengembangan 4D (*Define, Disgn, Develop, Disseminate*). Subjek penelitian terdiri dari 2 orang ahli instrument, 2 orang ahli materi, 2 orang ahli media dan 2 orang ahli desain pembelajaran, dan 29 siswa kelas XI. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan angket. Proses pengembangan media pembelajaran pada produk berupa media video pembelajaran pada materi tata hidang praktik *Table Set-Up Russian Service* SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja sangat layak. Berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi

memperoleh persentase sebesar 95% yang dikategorikan “sangat layak” digunakan sebagai media pembelajaran berdasarkan kualifikasi tingkat kelayakan, ahli media memperoleh presentase 97,7% dikategorikan “sangat layak”, ahli desain pembelajaran memperoleh presentase 98% dikategorikan “sangat layak”, dan hasil validasi respon peserta didik memperoleh presentase sebanyak 91% yang diartikan peserta didik dapat memahami produk media video pembelajaran berdasarkan sistematika, kejelasan materi, kualitas video, aspek visual dan audio, tipografi, kelayakan isi, penyajian, tahap pembelajaran dan model pembelajaran.

Kata kunci: Media; *Russian Service*; *Table Set-Up*; Tata Hidang, Video

Abstract

This research aims to (1) find out the steps for developing learning media on products in the form of learning video media on table set-up practical table set-up material at the Triatma Jaya Singaraja Tourism Vocational School, (2) find out the feasibility of developing learning video media on food service material. serve practical Russian table set-up services at the Triatma Jaya Singaraja Tourism Vocational School based on tests from material experts, media experts and learning design experts, (3) determine the response of educators and students to the product of learning video media development on material serving Russian table set-up practices Triatma Jaya Singaraja Tourism Vocational School service. The method used in this research is the research and development method (Research & Development) with the 4D development model (Define, Disgn, Develop, Disseminate). The subjects of this research consisted of 2 instrument experts, 2 material experts, 2 media experts and 2 learning design experts, and 29 class XI students. The data collection methods used were observation, interviews and questionnaires. The process of developing learning media for products in the form of learning video media on table set-up practical table set-up material at the Triatma Jaya Singaraja Tourism Vocational School is very feasible. Based on the assessment results from material experts, they obtained a percentage of 95% which was categorized as "very feasible" to be used as learning media based on qualifications for the level of feasibility, media experts obtained a percentage of 97.7% which was categorized as "very feasible", learning design experts obtained a percentage of 98% which was categorized as "very feasible", and the validation results of student responses obtained a percentage of 91%, which means that students can understand learning video media products based on systematics, clarity of material, video quality, visual and audio aspects, typography, suitability of content, presentation, learning stages and learning models.

Keyword: Media; *Russian Service*; *Table Set-Up*; *Etiquette*; Video

1. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi kini telah maju dan berkembang pesat, dimana berbagai perkembangan telah dilakukan di segala bidang termasuk dibidang Pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia sehingga berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan, sesuai dengan tujuan Pendidikan sebagaimana ditetapkan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3, yang

menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk sebuah karakter. Pernyataan ini menegaskan bahwa penerapan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan harus senantiasa sejalan dengan amanat tujuan Pendidikan nasional, proses peningkatan mutu Pendidikan kini mengalami berbagai tantangan, salah satunya yaitu tantangan dalam menghadapi era globalisasi, dimana kita dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dalam proses pembelajaran yang mengedepankan aspek penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Maivi et al., 2021)

Media pembelajaran yang dirancang dengan baik akan sangat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran juga dapat mengonkretkan sesuatu yang abstrak sehingga dapat menambah wawasan serta pengetahuan peserta didik guna memaksimalkan penyampaian materi pembelajaran. Materi yang biasanya hanya dibaca kini dapat dilihat melalui video sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi dan dapat langsung mempraktikkannya. Media pembelajaran ini harus dibuat menarik sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan bermanfaat sesuai dengan tujuan pembelajaran (T. Tasmalina & Prabowo, 2018). Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh sejumlah peneliti. Hasil penelitian yang relevan dilakukan oleh (Y. Tasmalina et al., 2018) menunjukkan bahwa pengembangan video layak digunakan dalam pembelajaran ditinjau dari aspek media dan materi dengan skor penilaian ahli media 3,88 dan skor ahli materi 4,0 termasuk kategori sangat baik, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran yang dihasilkan tersebut layak dan tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik,

Program Kejuruan Kuliner Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pariwisata Triatma Jaya Singaraja adalah salah satu pendidikan menengah kejuruan. Jurusan Kuliner Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pariwisata Triatma Jaya Singaraja merupakan jurusan yang mempelajari tentang semua aspek terkait kuliner seperti keamanan pangan sanitasi hygiene, pengetahuan bahan makanan, boga dasar, ilmu gizi, tata hidang, pengolahan dan penyajian makanan, cake dan kue Indonesia, products pastry dan bakery serta produk kreatif dan kewirausahaan, Oleh karena itu, peneliti membuat sebuah media video pembelajaran dari materi tata hidang sub materi *Table Set-Up Russian Servic*. (Prisila et al., 2021) Tata hidang adalah suatu cara untuk menghidangkan makanan dan minuman kepada tamu dengan multi pelayanan seperti keramahan, kecepatan, dan juga ketelitian dalam melayani tamu, sedangkan *Table Set-Up Russian Service* merupakan sub materi yang terdapat pada buku paket peserta didik di Jurusan Kuliner Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pariwisata Triatma Jaya Singaraja yang wajib peserta didik pelajari pada saat duduk di bangku kelas XI.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menggunakan alat berupa Pedoman Sumber Belajar Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Materi Tata Hidang Praktik *Table Set-Up Russian Service* Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pariwisata Triatma Jaya Singaraja. Selasa, 09 Mei 2023 dengan guru pengampu, atas nama ibu Ni Komang Ayu Novianti S.Pd. jurusan kuliner, diperoleh beberapa permasalahan yang berkaitan dengan sumber belajar dan karakteristik peserta didik, yaitu pertama, peserta didik sulit memahami dan menganalisis cakupan materi pembelajaran yang diberikan baik itu dalam konsep materi maupun praktikum. Yang dirasakan oleh guru pengampu, dan peserta didik kurang dalam menganalisis materi yang didapat dari internet ketika ada tugas praktikum dan mencari sumber pengetahuan terkait materi *table set up*. Kedua, bahan atau sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik. Selama di kelas guru menggunakan bahan ajar yang berupa media Power Point, modul dan sesekali guru memberikan video materi yang diambil dari *YouTube* yang terkadang tidak sesuai dengan standar baku yang

diajarkan karena sulitnya menemukan video yang sesuai. Selain bahan ajar tersebut, peserta didik biasanya mencari materi dan video materi secara mandiri melalui internet, dikarenakan tidak semua peserta didik memiliki inisiatif dalam mencari materi secara mandiri menyebabkan rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan. Ketiga, kurangnya keterampilan peserta didik dalam melaksanakan praktik *Table Set-Up Russian Service* dikarenakan guru hanya mempraktikkan jenis *table set-up* yang biasa saja. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang sudah dipaparkan, penulis ingin membahas topik pengembangan yang difokuskan pada “Pengembangan media video pembelajaran pada materi tata hidang praktik *Table Set-Up Russian Service* Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Triatma Jaya Singaraja”.

2. METODE

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode penelitian pengembangan atau sering disebut dengan *Research and development* (R & D). terdiri empat jenis kegiatan, salah satunya adalah pengembangan produk. Pengembangan produk adalah peningkatan dan perluasan dari produk yang sudah ada. *Research and development* (R&D) adalah metode penelitian yang secara sistematis diarahkan untuk memperbaiki, mengembangkan dan mencari kebaruan serta keunggulan produk dalam rangka efektivitas, efisiensi dan produktivitas (Harjanto et al., 2022). Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media video pembelajaran.

Dalam penelitian ini, model pengembangan yang digunakan untuk mengembangkan media video pembelajaran materi tata hidang di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pariwisata Triatma Jaya Singaraja adalah model pengembangan berupa 4D. Model pengembangan ini terdiri dari 4 tahapan pengembangan, yaitu *define, design, develop dan disseminate*. Model 4-D dipilih karena memiliki kelebihan yaitu sangat cocok untuk pengembangan perangkat pembelajaran, adanya validasi ahli, dan tahap-tahap pelaksanaan dibagi secara detail. Tahapan dalam model pengembangan perangkat pembelajaran 4-D meliputi, tahap pendefinisian (*define*) meliputi: analisis awal-akhir, analisis siswa, analisis tugas dan analisis konsep, dan spesifikasi tujuan pembelajaran. Tahap perancangan (*design*) terdiri dari 4 langkah, yaitu: penyusunan tes, pemilihan media yang sesuai untuk menyampaikan materi Pelajaran, pemilihan format, rancangan awal berupa bahan ajar. Tahap pengembangan (*develop*) meliputi: validasi ahli, uji pengembangan dengan siswa yang sesungguhnya. Hasil tahap pertama dan kedua digunakan sebagai dasar revisi untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar video. Tahap penyebaran (*disseminate*) meliputi: uji kelayakan, pengemasan, penyebaran dan pengadopsian.

Uji kelayakan media video pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih spesifik dan terfokus, sesuai dengan keahlian masing-masing, untuk memastikan bahwa media video pembelajaran tersebut memenuhi standart kualitas dalam berbagai aspek. Guna mengetahui kelayakan dari pengembangan media pembelajaran video pada materi tata hidang praktik *Table Set-Up Russian Service* yang telah dikembangkan dengan menggunakan tiga orang ahli dan 29 peserta didik kelas XI Kuliner,

Metode kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kelayakan media video pembelajaran dilihat dari aspek isi/materi, aspek media, aspek desain dan respon peserta didik kelas XI Kuliner di Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Triatma Jaya Singaraja. Kisi-kisi instrument uji ahli materi, ahli media, ahli desain, ahli instrument dan responden (peserta didik) ditampilkan pada tabel 1, 2, 3, dan 4.

Tabel 1. Ksisi-kisi instrumen kelayakan media video pembelajaran untuk Ahli Materi

No	Komponen	Aspek Penilaian
1	Isi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang disajikan sesuai dengan yang terdapat dalam ATP Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kuliner 2. Materi yang disajikan sesuai dengan yang terkandung dalam Modul Ajar Penyajian dan Pelayanan Makanan dan Minuman 3. Penyajian materi sudah jelas
2	Kebahasaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahapan demi tahapan pada media video menampilkan isi materi yang sesuai 2. Teknik-teknik penataan dan pelayanan <i>table set-up russian service</i> 3. Materi yang disampaikan sudah akurat
3	Sajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep yang dijabarkan dalam materi sudah sistematis 2. Kualitas secara umum media ini telah sesuai untuk pembelajaran peserta didik kelas XI Kuliner mata pembelajaran tata hidang SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Media Video Pembelajaran untuk Ahli Media

No	Komponen	Indikator
1.	Tampilan desain layer	<ol style="list-style-type: none"> a. Komposisi warna tulisan dan latar belakang (background) b. Tata letak (<i>Lay Out</i>) c. Sinkronisasi ilustrasi grafis visual dan verbal d. Kejelasan judul e. Kemenarikan desain
2.	Kegrafikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan warna 2. Penggunaan huruf
3.	Konsistensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsistensi penggunaan kata, istilah, dan kalimat 2. Konsistensi bentuk dan ukuran huruf 3. Konsistensi tata letak (<i>Lay Out</i>)
4.	Kemanfaatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan kegiatan belajar mengajar 2. Kemudahan interaksi dengan media 3. Menarik fokus perhatian peserta didik

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Media Video Pembelajaran untuk Ahli Desain Pembelajaran

No	Komponen	Aspek Penilaian
1.	Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan identitas mata pelajaran 2. Kesesuaian capaian pembelajaran (CP) 3. Kesesuaian tujuan pembelajaran (TP) 4. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran

- | | |
|-----------|---|
| 2. Metode | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan rancangan pembelajaran 2. Kejelasan petunjuk belajar 3. Kesesuaian urutan penyajian materi ajar 4. Video pembelajaran membantu peserta didik dalam belajar 5. Ketepatan penerapan strategi belajar 6. Video pembelajaran membantu peserta didik untuk menguasai keterampilan praktik table set-up russian service |
|-----------|---|

Tabel 4. Kisi-kisi Intrumen Kelayakan Media Video Pembelajaran untuk Peserta Didik

No	Komponen yang Divalidasi	Indikator
1.	Media Video Pembelajaran praktik <i>table set-up Russian service</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tampilan cover membuat peserta didik tertarik mempelajari materi dalam videopembelajaran 2. Topik bahasan/judul bab sudah menarik perhatian peserta didik untuk mempelajari materi lebih dalam 3. Capaian pembelajaran yang ada, dapat mempermudah peserta didik untuk mengetahui kemampuan apa yang harus dimiliki setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 4. Materi yang disajikan sudah sesuai dengan capaian pembelajaran 5. Pembahasan materi yang dipaparkan dapat meningkatkan pemahaman keterampilan praktik <i>Table Set-Up Russian Service</i> pada peserta didik 6. Bahasa yang dipergunakan pada sajian materi mudah dipahami peserta didik 7. Sistematika sajian materi memudahkan peserta didik memahami keseluruhan materi secara bertahap.

Data yang telah didapatkan dari pelaksanaan penelitian ini selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan poin-poin yang terdapat dalam rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa saran dan komentar pada lembar penilaian kelayakan atau lembar validasi oleh validator dan lembar angket respon peserta didik terhadap media video pembelajaran dan analisis secara deskriptif kualitatif. Guna mengetahui tingkat kelayakan pengembangan media video pembelajaran pada materi tata hidang praktik *Table Set-Up Russian Service*,

presentase yang diperoleh dikonversikan ke dalam kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan presentase yang disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Kategori Hasil Validasi Ahli

Koefisien Validitas	Kualifikasi	Kriteria
0,91-1,00	Sangat Tinggi	Sangat Valid
0,71-0,90	Tinggi	Valid
0,41-0,70	Cukup	Cukup Valid
0,21-0,40	Rendah	Kurang Valid
0,00-0,20	Sangat Rendah	Sangat Kurang Valid

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menghasilkan hasil akhir berupa sebuah media video pembelajaran. Media pembelajaran ini dikembangkan dengan menggunakan metode 4D, yaitu *define, design, development, dan disseminate* sebagai berikut.

a. Tahap Pendefinisian (*Define*)

1) Analisis Awal (*Front-end-analysis*).

Berdasarkan hasil observasi awal yang sudah dilakukan melalui wawancara oleh peneliti kepada guru pengajar tata boga pada kelas XI di SMKS Triatma Jaya Singaraja, dapat dinyatakan bahwa belum adanya media video pembelajaran Praktik *Table Set-Up Russian Service*. Dari permasalahan yang ditemukan pada analisis awal, maka solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut diatas adalah dengan melakukan pengembangan media video pembelajaran pada materi tata hidang Praktik *Table Set-Up Russian Service*.

2) Analisis Tugas (*Task Analysis*).

Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi tugas-tugas yang dilakukan oleh peserta didik, yang berkaitan dengan materi yang dikembangkan melalui media video pembelajaran. Sesuai dengan GBRP, Silabus, RPP mata pelajaran Tata Hidang Kelas XI Tata Boga SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja terbagi menjadi teori dan praktik, dimana peserta didik mampu memahami konsep dasar *table set-up* dan *Table Set-Up Russian Service* serta mampu mempraktikkan. Adapun materi pokok yang akan dikembangkan dalam video pembelajaran ini adalah materi *Table Set-Up Russian Service* yakni pada mata pelajaran tata hidang. Tugas peserta didik dalam hal ini adalah peserta didik dituntut agar dapat memahami konsep dasar *table set-up*, mengetahui alat dan bahan dalam praktik *Table Set-Up Russian Service*, dan peserta didik dituntut agar mampu mempraktikkan cara *Table Set-Up Russian Service* secara baik dan benar.

3) Analisis Konsep (*Task Analysis*).

Analisis konsep mempunyai tujuan untuk menentukan rancangan awal termasuk isi materi dalam media video pembelajaran yang akan dikembangkan. Analisis konsep ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi konsep utama yang digunakan dalam proses pembelajaran, Adapun isi materi yang akan dipaparkan dan dikembangkan dalam media video pembelajaran ini adalah (1) Pengertian *Table Set-Up Russian Service*, (2) Deskripsi *Table Set-Up Russian Service*, (3) Klasifikasi peralatan yang diperlukan dalam praktik *Table Set-Up Russian Service*, (4) Klasifikasi bahan-bahan yang diperlukan dalam praktik *Table Set-Up Russian Service*, (5) Proses *Table Set-Up Russian Service*, (6) Evaluasi hasil *Table Set-Up Russian Service*, serta penjelasan mengenai keunggulan dan kekurangan dari *Table Set-Up Russian Service*.

4. Analisis Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*). Analisis tujuan pembelajaran perlu dilakukan untuk mengidentifikasi dan menentukan indikator pencapaian pembelajaran yang didasarkan dalam analisis materi. Berdasarkan GBRP, Silabus, RPP mata pelajaran Tata Hidang Kelas XI Tata Boga SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja maka peserta didik dituntut untuk mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam mempraktikkan *Table Set-Up Russian Service*. Berdasarkan hasil observasi bahwa belum adanya media video pembelajaran yang membahas terkait materi tata hidang praktik *Table Set-Up Russian Service*, oleh sebab itu dalam penelitian ini peneliti mengangkat dan mengembangkan materi tata hidang praktik *Table Set-Up Russian Service*. praktik *Table Set-Up Russian Service* ini membutuhkan tutorial atau tata cara, Adapun alasannya dilihat dari proses *set-up* dan *service* tamu cenderung memiliki tingkat kesulitan dan kesabaran yang cukup tinggi dibandingkan *table set-up* pada umumnya, sehingga perlunya pengembangan media video pembelajaran praktik *Table Set-Up Russian Service* pada mata pelajaran tata hidang kelas XI.

b. Tahap Perancangan (*Design*).

Pada tahap perancangan (design), peneliti menentukan dan Menyusun rancangan termasuk konsep/gagasan ide. Terdiri dari rancangan Garis Besar Isi Media (GBIM), Rundown shoot, dan Menyusun Jabaran Materi (JM). Setelah semua perancangan telah tersusun, maka Langkah selanjutnya adalah mengonsultasikan hasil rancangan tersebut kepada dosen pembimbing. Berdasarkan hasil konsultasi tersebut, setelah rancangan sudah terbentuk dan tersusun dengan baik, maka akan dilanjut pada proses pengambilan gambar berkaitan dengan pembuatan video praktik Tata Hidang *Table Set-Up Russian Service* di Resto Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Triatma Jaya Singaraja. Tahapan design sudah termasuk pada proses editing dan mixing dimana proses tersebut adalah menggabungkan video dan mengatur video agar menjadi sebuah video pembelajaran yang sesuai dengan kriteria. Secara rinci tahap ini terbagi atas:

1. Tahap pra-produksi yang terbagi menjadi:

- a Penentuan ide/Eksplorasi Gagasan,
Ide yang dikembangkan adalah pengembangan media video pembelajaran tata hidang praktik Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pariwisata Triatma Jaya Singaraja, karena materi tersebut akan jauh lebih mudah jika disampaikan dengan adanya visualisasi dalam video pembelajaran
- b Analisis Sasaran
Pada pengembangan media video ini, sasaran penerapan media video pembelajaran pembelajaran tata hidang praktik *Table Set-Up Russian Service* Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pariwisata Triatma Jaya Singaraja adalah peserta didik dari Jurusan Tata Boga kelas XI.
- c Penyusunan Garis Besar Isi Media (GBIM)
Tahap selanjutnya adalah membuat dan Menyusun acuan pengembangan media video berupa penyusunan materi. Garis besar isi materi disusun sesuai dengan GBRP, ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), Modul Ajar Dasar-Dasar Kuliner. Indikator dalam video pembelajaran ini yaitu diharapkan peserta didik mampu memahami konsep dasar *Table Set-Up Russian Service*, mampu mengidentifikasi alat-alat dalam praktik *Table Set-Up*

Russian Service, mampu mempraktikkan secara langsung terkait *Table Set-Up Russian Service*. adapun Garis Besar Isi Media (GBIM) yakni sebagai berikut.

- d Penyusunan Jabaran Materi
Pada tahap ini adalah membuat gambaran atau jabaran materi. Uraian materi yang akan dijabarkan dalam video pembelajaran sudah tercantum alur atau jalan cerita serta konsep awal hingga akhir. Hal ini perlu memaparkan capaian pembelajaran serta kemampuan akhir yang ingin dicapai setelah peserta didik melihat video pembelajaran yang sudah dibuat
 - e Penulisan Naskah dan Pengkajian Naskah.
Pada tahap ini, peneliti akan Menyusun rundown serta naskah. Setelah itu akan dikonsultasikan kepada pembimbing terkait saran dan masukan terhadap naskah yang sudah dibuat. Adapun saran dan masukkan pada bagian ini adalah adanya perpaduan animasi tidak terlalu monoton dan terkait durasi video tidak lebih dari 20 menit agar peserta didik tidak merasa bosan Ketika menontonnya. Perihal naskah yang telah disusun yang tercantum pada rundown ataupun rancangan konsep bertujuan agar mempermudah saat proses produksi video pembelajaran berlangsung.
2. Tahap produksi
 - a Pembentukan Tim Produksi (*Production Crews*)
Tim produksi dalam produksi pembuatan video pembelajaran praktik *Table Set-Up Russian Service* sebelumnya sudah ditentukan oleh peneliti, tim produksi ini meliputi produser, sutradara, penulis naskah, penata kamera, penata audio, penyunting gambar, editor, dan talent. Pada produser, sutradara, penulis naskah dan narator dikoordinasi oleh peneliti. Pada penata kamera, penyunting gambar dan penata audio dipegang oleh Yoga Wirata Visual. Talent server dan tamu dipegang oleh Gede Wahyu Candra Dinata, Putu Juliantini dan Ni Putu Lisna Devina
 - b Rapat tim produksi (*Production Meeting*)
Pada tahap ini atau rapat tim produksi yang telah dilakukan secara bersama sebelumnya, membahas terkait pemilihan pemain, pencarian lokasi dan penentuan lokasi, anggaran atau biaya produksi, pengambilan gambar dan narasi.
 - c Pemilihan pemain (*Casting*)
Pada video pembelajaran ini akan menampilkan narator yang diperankan oleh peneliti sendiri, dan talent server dan tamu dipegang oleh Gede Wahyu Candra dinata, Putu juliantini dan Ni Putu Lisna Devina Mahayani.
 - d Pengambilan gambar.
Proses pengambilan gambar telah dilakukan sesuai rancangan jadwal dan tempat yang telah di koordinasikan pada tim produksi yakni pada tanggal 28 November 2023. Pengambilan gambar dilakukan dengan kamera Sony A6300, alat Stabilizer zhiyun weebil dan untuk merekam suara pada saat pengambilan gambar ataupun voice over menggunakan clip on boya. Dengan pengambilan gambar dan perekaman suara yang berjalan dengan lancar dan hasil yang baik serta jelas
 3. Tahap pasca produksi
Pada tahap selanjutnya, setelah tahap pra produksi telah selesai dilakukan, maka selanjutnya yaitu pasca produksi. Adapun kegiatan dari pasca produksi meliputi sebagai berikut.
 - a *Editing* (Penggabungan dan Pemilihan Gambar)
Gambar yang sudah diambil akan melalui proses editing terlebih dahulu. Pada proses ini atau tahap editing adalah tahapan gambar-gambar yang sudah diambil dan digabungkan, disatukan, disesuaikan dan dikreasikan

agar menjadi video yang sesuai dengan konsep atau rancangan. Proses editing tergolong cukup sulit jika tidak menggunakan ahlinya, karena membutuhkan ketelatenan dan ilmu tersendiri.

b) *Mixing* (Penyelarasan Suara, *Music* dan *Effect*)

Proses mixing bersangkutan dengan editor, dimana pada tahap ini dilakukan dengan memilih suara ataupun background music yang sesuai dengan materi pembelajaran. Video pembelajaran ini menggunakan konsep background music yang membangun semangat, dan ditambahkan dengan voice over peneliti. Pada tahap proses editing dan mixing, editor menggunakan aplikasi atau software yakni DaVinci Resolve Studio. Proses editing video untuk menggabungkan potongan video, memotong video, pemberian background music, penginputan voice over dan memberikan effect menggunakan software DaVinci Resolve Studio

c) *Pertinjau* (*Preview*)

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing terkait video pembelajaran tata hidang praktik *Table Set-Up Russian Service* sebelum selanjutnya melakukan uji coba media video pembelajaran kepada ahli dan respon peserta didik.

4. Tahap pengembangan (*Develop*)

Dalam tahapan pengembangan ini, beberapa ahli, yaitu ahli materi, ahli media, ahli desain pembelajaran, dan peserta didik dilibatkan untuk mengetahui perkembangan media video pembelajaran yang dibuat. Para ahli dan peserta didik mengisi angket yang berkaitan dengan video pembelajaran untuk mengetahui kelayakan dari media video pembelajaran yang dikembangkan. Hasil dari angket untuk mengetahui kelayakan dari media video pembelajaran dijelaskan pada sub deskripsi selanjutnya setelah dilaksanakan uji coba penerapan media video pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

5. Tahap Penyebaran (*Disseminate*).

Setelah melaksanakan uji coba dan uji kelayakan pada media video pembelajaran yang dikembangkan maka produk disebarluaskan secara terbatas, yaitu dengan menyebarkan produk akhir ke guru, dosen dan peserta didik di SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja dan di Prodi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner.

1) Kelayakan dari Ahli Materi

Berdasarkan penyebaran angket terkait dengan kelayakan media video pembelajaran dilihat dari materi yang digunakan. Ahli 1 memberi respon sebesar 95% dan Ahli 2 memberikan respon sebesar 95%. Hasil ini kemudian dirata-ratakan menjadi 95% untuk penilaian dari segi materi. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa tingkat kelayakan video pembelajaran praktik *table set-up russian service* dalam kategori sangat layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran ditinjau dari materi-materi yang disampaikan didalamnya.

2) Kelayakan dari Ahli Media

Berdasarkan penyebaran angket terkait dengan kelayakan media video pembelajaran dilihat dari materi yang digunakan. Ahli 1 memberi respon sebesar 100% dan Ahli 2 memberikan respon sebesar 95,3%. Hasil ini kemudian dirata-ratakan menjadi 97,7% untuk penilaian dari segi media. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa tingkat kelayakan video pembelajaran praktik *table set-up russian service* dalam kategori sangat layak digunakan

dalam kegiatan pembelajaran ditinjau dari media yang disampaikan didalamnya.

3) Kelayakan dari Ahli Desain Pembelajaran

Berdasarkan penyebaran angket terkait dengan kelayakan media video pembelajaran dilihat dari desain yang digunakan. Ahli 1 memberi respon sebesar 96% dan Ahli 2 memberikan respon sebesar 100%. Hasil ini kemudian dirata-ratakan menjadi 98% untuk penilaian dari segi desain pembelajaran. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa tingkat kelayakan video pembelajaran praktik *table set-up russian service* dalam kategori sangat layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran ditinjau dari desain yang disampaikan didalamnya., secara keseluruhan presentase para ahli dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 2. Persentase Hasil Uji Kelayakan Para Ahli Dan Respon Peserta Didik

Pemabahasan

a) Pembahasan Produk Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Materi Tata Hidang *Praktik Table Set-Up Russian Service*

Pengembangan media pembelajaran ini dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karna itu seorang guru harus dapat memilih maupun membuat media pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Berdasarkan uraian diatas, tujuan pembuatan media dalam pembelajaran digunakan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran praktik dan menguji kelayakan sebagai media pembelajaran (Krisnanda W et al., 2019).

b) Kelayakan Media Video Pembelajaran Pada Materi Tata Hidang *Praktik Table Set-Up Russian Service*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan berada dalam kategori sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran diperoleh dari uji ahli dan respon peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Marsiti bahwa melalui media pembelajaran dapat membuat proses mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dan peserta didik. Selain itu, media dapat berperan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar dikelas. Jadi media pembelajaran adalah salah satu metode dalam mengatasi segala macam persoalan dalam mengajar, bukan saja mengatasi persoalan, namun media pemberi pembelajaran memberi berbagai informasi yang koperehensip kepada peserta didik (Marsiti et al., 2023).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian mengembangkan media video pembelajaran untuk materi tata hidangan praktik *table set-up russian service* di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Pariwisata Triatma Jaya Singaraja menggunakan pendekatan 4D. Hasilnya mendukung penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Saran utama adalah diharapkan adanya penelitian lanjut mengenai efektivitas, keterampilan dalam penggunaan media video pembelajaran pada materi

tata hidang praktik *table set-up russian service* sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Garsinia, D., Kusumawati, R., & Wahyuni, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Menggunakan Software Powtoon Pada Materi SPLDV. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika (JRPIM)*, 3(2), 44. <https://doi.org/10.26740/jrpipm.v3n2.p44-51>
- Handayani, N. L. P. A. E., Bayu, G. W., & Agustiana, I. G. A. T. (2021). Media Video Pembelajaran pada Muatan IPA Topik Perubahan Energi. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 420. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.39732>
- Harjanto, A., Rustandi, A., & Caroline, J. A. (2022). Implementasi Model Pengembangan 4D Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Online Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web di SMK Negeri 7 Samarinda. *SIMADA (Sistem Informasi Dan Manajemen Basis Data)*, 5(2), 1–12.
- Kibari, M. A., & Ratumbuysang. (2023). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Pictory. AI pada Mata Kuliah Manajemen Koperasi dan UMKM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 867–880.
- Krisnanda W, I. B. K., Suriani, N. M., & Marsiti, C. I. R. (2019). Pengembangan Jobsheet Dengan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pengolahan Dan Penyajian Makanan Di Smk Negeri 2 Singaraja. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 10(3), 147. <https://doi.org/10.23887/jjpkk.v10i3.22145>
- Maivi, C. S., Ganefri, G., & Sukardi, S. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar Untuk Kelas X Tkj Di Smk N 2 Pekanbaru. *Informatika*, 9(1), 40–46. <https://doi.org/10.36987/informatika.v9i1.2092>
- Marsiti, C. I. R., Santyasa, I. W., Sudatha, I. G. W., & Sudarma, I. K. (2023). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pada Elemen Pengolahan Makanan Dan Minuman Sub Elemen Hidangan Soup. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 20(1), 35–45.
- Prisila, E., Riska, N., & Kandriasari, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Panduan Praktikum Sequence Of Service Pada Mata Kuliah Tata Hidang. *Risenologi: Jurnal Sains, Teknologi, Sosial, Pendidikan, Dan Bahasa*, 6(2), 9–16.
- Qur'ani, D., Kuswandi, D., & Wedi, A. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sinematik Berbantuan Video Pada Materi Batik Tulis Kelas Xi Man 1 Madiun. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 6(1), 51–57. <https://doi.org/10.17977/um031v6i12019p051>
- Tasmalina, T., & Prabowo, P. (2018). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Materi Spermatophyta di SMA Swasta Nurul

Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2015/2016. *Best Journal*
(*Biology Education, Sains and Technology*).
<https://doi.org/10.30743/best.v1i1.621>